



Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui selisih laba kotor pada tahun 1994, 1995, dan 1996 dan untuk mengetahui penyebab selisih laba kotor serta mengetahui manfaat analisa laba kotor bagi manajemen. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisa data yang digunakan untuk menghitung selisih laba kotor dan penyebab selisih laba kotor adalah seperti yang dikemukakan oleh RA. Supriyono.

Lokasi penelitian ini adalah di PT. Pabrik Gula Tasikmadu, Karanganyar, Jawa Tengah pada bulan Desember 1997. Hasil temuan yang diperoleh di PT. PG. Tasikmadu antara lain: gambaran umum perusahaan, data laba kotor yang dianggarkan, dan data laba kotor yang sesungguhnya. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisa kemudian disimpulkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:



ABSTRACT

**Analysis of Profit Variance in Decision Making
Case Study: PT. Sugar Factory Tasikmadu, Karanganyar**

**Markus Sukmono
Sanata Dharma University
Yogyakarta 1998**

This paper was written in order to analyze the variances in gross profit over the years 1994, 1995, and 1996, and to find out their causes. Observation, documentation, and interviews were applied to gather the data. Data analyzing techniques applied to calculate gross profit variances and to find out the reason of the gross profit variances are as proposed by R.A. Supriyono.

Data were gathered at PT. Sugar Factory Tasikmadu, Karanganyar, Jawa Tengah, in December 1997. Findings obtained at PT. Sugar Factory Tasikmadu include a general description of the company and budgetted gross profit and real gross profit data.